

Polisi oh Polisi

Ini cuma kata kata tanpa makna dari seorang Polisi....

- [Beranda](#)
- [Tentang Saya](#)
- [Jejak Langkah](#)
-

Bersama Mr. Martin Hatfull Meninjau Taman Nasional Berbak

29 03 2010



Foto Bersama pak Dubes dgn saya dan team Pengaman dari Polda

Hari Kamis pagi tanggal 26 Maret, saya dihubungi ajudan Kapolda, saya diperintah Kapolda untuk mengawal Duta Besar Inggris Yang Mulia *Mr. MARTIN HATFULL* selama kunjungannya ke Jambi, dengan tujuan Taman nasional Berbak di Air Hitam Laut, Kecamatan Sadu, Tanjung Jabung Timur. Untungnya urusan packing sudah "*in mind*", langsung pakai "*pakaian perang*", boots dan ransel dengan persiapan pakaian beberapa hari sudah siap. Saya langsung mengkoordinasikan pengamanan yang Mulia Dubes Inggris, Oh , lewat jalan Air ternyata.... rombongan akan berangkat menggunakan 2 buah speed boat milik Polisi Perairan Polda Jambi, route yang dilalui cukup unik melalui sungai, laut dan sungai lagi.... dari Jambi menyusuri sungai menuju ke Nipah Panjang, keluar di muara, melintasi laut dan masuk muara Desa Air Hitam masuk ke sungai lagi sampai di Pos Simpang Malaka Taman Nasional Berbak.



Peta perjalanan dari Jambi, Nipah Panjang dan Air Hitam

Tujuan Kunjungan Duta Besar Inggris *Mr. Martin Hatfull* adalah melakukan peninjauan terhadap proyek yang dibiayai Pemerintah Inggris yaitu Proyek Berbak Initiative Carbon (Berkak Karbon inisiatif) yang dilaksanakan di Taman Nasional Berbak, yang dilaksanakan atas kerjasama LSM Internasional ZSL (*Zoological Society Of London*) dengan Pemerintah Provinsi Jambi. Proyek ini bertujuan untuk mempertahankan ekosistem hutan Berbak, termasuk yang hidup didalamnya baik langsung maupun tidak langsung. Pihak ZSL membantu pemerintah Indonesia melestarikan hutan gambut dan konservasi satwa liar, terutama Harimau Sumatra yang hidup di Taman Nasional Berbak.



Boat milik Polair Jambi yang digunakan Pak Dubes

Kami berangkat pukul 12 siang dari pelabuhan Sungai *Tanggo Rajo* di Kota Jambi, menyusuri sungai Batanghari selama 3 Jam dan tiba di Kecamatan Nipah panjang, istirahat dan *Refueling Boat*, namun kami harus menunggu waktu lebih sore lagi karena air belum pasang yang mengakibatkan tidak bisa melintasi muara sungai, maka kami berangkat lagi pukul 18.00, tetap air belum pasang sehingga kapal kandas di Muara, terpaksa kami menunggu selama 2 Jam lagi *terapung-apung* sampai air bisa naik dan kapal bisa lewat, kemudian kami mengarungi laut selat Malaka selama 2 Jam, dan masuk ke Muara Sungai Berbak, masuk perairan sungai dan tiba di Desa Air Hitam Laut kemudian lanjut lagi mengarungi Sungai selama 2 Jam hingga tiba di tempat peristirahatan rombongan di Camp ZSL / Kantor Lapangan (FIELD BASE) BERBAK CARBON INITIATIVE PROJECT, Pos Simpang Malaka pada pukul 22.00

.... *Sungguh perjalanan yang sangat melelahkan..*



Camp ZSL / Kantor Lapangan (FIELD BASE)
BERBAK CARBON INITIATIVE PROJECT
Pos Simpang Malaka.

Keesokan harinya Duta Besar Negara Kerajaan Inggris MARTIN HATFULL beserta rombongan dan Team ZSL Conservation (Zoological Society Of London) dengan menggunakan pompong (kapal kayu kecil) melakukan peninjauan kehidupan liar di kawasan Ekosistem TN Berbak... memang Taman Nasional Berbak mengagumkan, beberapa kali saya melihat Buaya yang berseliweran di bawah kapal, *wah.. yang kepikiran kalau – kalau kapal ini tenggelam, kalau berenang sih pasti bisa .. tapi kalau dikejar buaya ? Amit amit deh hehe..* Kegiatan sosial juga tidak lupa dilakukan Pak Dubes, ini bukti bahwa beliau peduli terhadap lingkungan masyarakat disekitar Taman Nasional... Kegiatan yang dilakukan adalah penanaman pohon dalam rangka penghijauan, menemui Camat dan Kepala Desa Air Hitam Laut, dan mengunjungi Pesantren *Wali Peetu* Desa Air Hitam Laut.



Pak Dubes Makan cara Tradisional dgn Bersila



Hari terakhir, pagi – pagi sekali rombongan kembali ke Jambi, perjalanan harus dilakukan pagi sekali jangan sampai air di sekitar muara menjadi surut lagi.... Sampai di Jambi kami langsung diantar ke Bandara, Karena Rombongan akan segera pulang ke Jakarta dengan pesawat Garuda flight terakhir jam 17.00.

Suatu perjalanan yang penuh kenangan, karena ternyata pak Dubes orangnya sangat ramah, saya sendiri

mengobrol banyak dengan beliau, terimakasih Mr. Hatfull ... *Long Live the Queen, Sir ...*

« [Tanya Rudy Giuliani, Bagaimana Cara Menurunkan Kejahatan ? Walet Menyelamatkan Desa Air Hitam](#) »

Tindakan

-  [Komentar RSS](#)
-  [Lacak balik](#)

Information

- Tanggal : Maret 29, 2010
- Tag: [Inggris](#), [Konservasi](#), [Lingkungan Hidup](#), [Taman Nasional Berbak](#)
- Kategori : [Blogger](#), [Polisi](#), [Publik](#), [polri](#)

7 tanggapan - tanggapan

29 03 2010



[veve](#) (15:28:35) :

Ternyata orang bule lebih care terhadap lingkungan alam di negara kita, sementara bangsa kita hanya bisa mengambil & merusaknya tanpa memikirkan kelangsungannya di kemudian hari.

@veve : *Memang begitu ... ironis sekali, di satu kesempatan salah satu dari rombongan ditegur oleh Mr. Maddox karena membuang plastik bekas aqua ke sungai, ia mengambil sendiri dari sungai botol plastik itu... demikian pedulinya mereka akan lingkungan dibanding kita sendiri kan ?*

[Balas](#)

29 03 2010



[rianda](#) (15:49:58) :

kalo pejabat “snob” melayu mana mau nempuh rute “adventure” gitu...pastinya booking heli....;D

@rianda: *Nah itulah betul sekali, bapak dubes bahkan di lokasi ditawarkan untuk tidur di rumah kepala desa yang lebih baik fasilitasnya, namun beliau lebih memilih tinggal di camp kayu yang sangat sederhana..... kalau melayu ? hahaha ... mau kaya raja pastinya....*

[Balas](#)

29 03 2010



[a55i](#) (23:39:29) :

ijin bang blog abang menarik sebagai motivasi saya bertugas ke depan mohon bimbingannya,sekarang saya sebagai pengasuh di akpol lulusan akpol 2002,sukses selalu bang salam dari candi baru

@a55i: *Haloo ... terima kasih sudah berkunjung ke blog ini hehe saran saya buat blog juga donk ini suatu cara untuk membiasakan kita berpikir dan mengupdate pengetahuan kita ... thanks ... salam buat teguh item dan hendri ...*

[Balas](#)

1 04 2010



Ram Mahdi (12:42:47) :

Polisi oh polisi...

Air hitam tak kan awak lupokan,,,

baca tulisan Komandan saya ini memang menggugah perasaan, didalamnya secara tidak langsung menyentuh tentang apa arti rasa memiliki? yang tentunya kalo sudah dimiliki pasti harus dijaga, tapi nyatonyo malu benar awak dengar kata-kata “Tuan-tuan tolong jangan buang sampah sembarangan disini” ucapan DR THOMAS MADOX dari ZSL pada saat peninjauan lahan reboisasi, alamaaak kapan budaya bersih di negeri ini bisa tertanam dalam hati masyarakatnyo..? Kapan yo pak’e? bukan cuma bersih alamnyo sajo tapi bersih hatinyo hehehe... Bravo Pak’e!

@Ram : *weleh – weleh baru 3 hari di Jambi sudah bahaso Jambi, hebat nian bapak sikok ini.... memang kita seharusnya malu dengan para bule itu , kok mereka lebih menghargai lingkungan dan menjaga alam lebih dari kita bagaimana kabar pak Dubes ? salam yoo Ram....*

[Balas](#)

1 04 2010



M Badri (13:30:45) :

Isi blognya menarik pak, semoga sukses dengan tugas dan kreativitasnya...

Salam

@M Badri : *Terima kasih pak ... ternyata dari negeri tetangga Riau.... SALAM Sukses pak ...*

[Balas](#)

25 04 2010



Eko Santoso (21:30:20) :

bagaimana dengan perkembangan simpang berbak?
oh ya.....posisi taman di sebelah mana

[Balas](#)

27 04 2010



Citra Novalina (ZSL Jambi) (12:25:46) :

Bagus Sekali Blognya.

Maaf Saya agak lupa, tapi pak polisi ini orgnya yg mana ya ?

hehe.. abis kmrn tu polisinya byk nian..

Kami tunggu lagi kedatangan pk2 polisi sekalian untuk meng-guide dubes2 dan tamu kehormatan lainnya.

Kami tunggu di Simpang Malaka 😊
Salam Lestari..!

[Balas](#)

Tinggalkan komentar

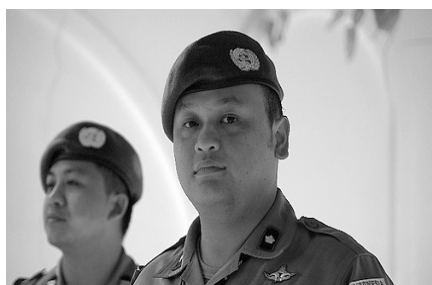
Nama (wajib)

E-mail (wajib)

Situs web

- Beritahu saya mengenai komentar-komentar selanjutnya melalui surel.
- Beritahu saya tulisan-tulisan baru melalui surel.

It's Me.....



----- DISCLAIMER -----

Every posting within this blog are solely Personal Opinions. Not a representation in any Indonesian National Police. Discretion from our readers is strongly advised.

facebook

Name:
Reinhard Hutagaol

friendster

Tulisan Teratas

- [PERSENJATAAN FPU : PISTOL GLOCK](#)
- [PENJAHAT LEGENDARIS INDONESIA : KUSNI KASDUT](#)
- [SEKOLAH POLISI INTERNASIONAL DI INDONESIA](#)
- [WAJAH BARU TERORIS DI INDONESIA](#)
- [Pasukan Khusus Kepolisian \(Detasemen 88\)](#)
- [Walet Menyelamatkan Desa Air Hitam](#)
- [Tentang Saya](#)
- [MASIH MINIM APARAT YANG PAHAM CYBERCRIME](#)
- [THE BEST POLICE CAR IN THE WORLD](#)
- [Denny Indrayana Bicara Blak-Blakan](#)

Anda Pengunjung ke :

- 275,986

Tulisan Terakhir

- [Tuhan tidak akan meninggalkanmu](#)
- [Petugas Pajak Dipersepsikan Sebagai Orang Berdosa](#)
- [Denny Indrayana Bicara Blak-Blakan](#)
- [Walet Menyelamatkan Desa Air Hitam](#)
- [Bersama Mr. Martin Hatfull Meninjau Taman Nasional Berbak](#)

Komentar Terakhir



iis on [Tuhan tidak akan meningga...](#)



deem51 on [Denny Indrayana Bicara Bl...](#)



yuyun on [Tuhan tidak akan meningga...](#)



banditZ on [CERITA PERAMPOK SUMATRA \(BAGIA...](#)

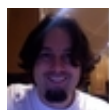


Ye De on [PENJAHAT LEGENDARIS INDONESIA ...](#)

Pembaca Blog Ini Sekarang:



You!
Join Our
Community



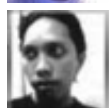
Eric



rafer



Rees310



mybloglogad7858a16f12

[View Entire Community Provided by MyBlogLog](#)

Meta

- [Daftar](#)
- [Masuk log](#)
- [RSS Entri](#)
- [RSS Komentari](#)
- [WordPress.com](#)

TAG

[AFP Akpol](#) [Antasari Azhar](#) [berita](#) [Blogger](#) [Budaya](#) [buku](#) [Darfur](#) [El Fasher](#) [El Obeid](#) [FPU](#) [FPU Indonesia](#) [gay](#)
[hukum](#) [internet](#) [jambi](#) [keluarga](#) [Khartoum](#) [konflik](#) [korupsi](#) [KPK](#) [Kriminal](#) [Kultur](#) [Masyarakat](#) [naked traveler](#)
[Nasrudin Zulkarnain](#) [PBB](#) [pembunuhan](#) [Pendidikan](#) [pengadilan](#) [police](#) [Polisi](#) [polri](#) [Port Sudan](#)
[psikologi](#) [psikopat](#) [Publik](#) [senjata](#) [sudan](#) [suku](#) [teroris](#) [terrorist](#) [Trinity](#) [UNAMID](#) [UU ITE](#)

Spam Blocked

[12.255 spam comments](#)
[blocked by](#)
[Akismet](#)

Kategori

ARSIP

Klik tertinggi

- [reinhardjambi.files.wordp...](#)
- [indopeacekeeper.blogspot....](#)
- [serdadu95.wordpress.com](#)
- [reinhardjambi.files.wordp...](#)
- [lidyana.blogspot.com](#)
- [youtube.com/watch?v=0_JuF...](#)
- [reinhardjambi.files.wordp...](#)
- [ari3f.wordpress.com](#)
- [reinhardjambi.files.wordp...](#)
- [naked-traveler.com](#)

LINK

- [Blog Lidya Nata Hutagaol](#)
- [Gue generasi 80 an lhoooo...](#)
- [Indonesian BLAWGGER Community](#)
- [Jendral Bayut](#)
- [Journal by The Lightbeamers, MD](#)
- [Jurnal Hukum By FAIZ..](#)
- [Kedutaan Besar Indonesia Sudan](#)
- [Konsultasi hukum pak Wahyu](#)
- [Mas Bagus, Pengamat Militer](#)
- [Orang Jawa di Singapur](#)
- [Peace Keepers TNI di Darfur](#)
- [Portal Brigade Mobil](#)
- [Rechstaat by Irawan Santoso](#)
- [Replik Duplik Justice](#)
- [Serdadu punya blog](#)
- [Silasljc](#)
- [Situs AKPOL '92 Pratisara Wirya](#)
- [Toba Dreams](#)
- [Wahyu Danton taruna Akpol](#)
- [Whateverology By Nenda...](#)
- [Zka, Ahli Hukum IT](#)

My tweet

- if you want God's power to be working in your life, you must keep a clean conscience and a pure heart. [4 hours ago](#)
- RT @RickWarren: "You husbands must love your wives with the SAME LOVE Christ showed the church.He GAVE UP HIS LIFE for her" Eph. 5:25 [8 hours ago](#)
- RT @RickWarren: When deeply hurt by someone: Lay it out to God. Leave it there. Let it go. [8 hours ago](#)
- "Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban." (2 Timotius 1:7) [13 hours ago](#)
- Teo beli buku ... <http://tweetphoto.com/20770104> [20 hours ago](#)
- Happy Sunday Mom @ameliamasniari we love U more and more each day <http://tweetphoto.com/20747180> [23 hours ago](#)
- "Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu." (Yesaya 30:15). [23 hours ago](#)
- Amin GBU 2 RT @JudithHutapea: Selamat pagi @ameliamasniari @reregaol @TrinityTraveler selamat berhari Minggu Tuhan memberkati kita semua.. [1 day ago](#)

friends

[Mantan Pacar on BSM](#)

- [MISS JINJING - REPUBLIKA PEDULI UKM , Sabtu 1 Mei 2010](#)

[Dunia Anggara](#)

- [Fasilitas Transportasi Umum di Seputaran Tangerang Selatan](#)

[Itik Kecil](#)

- [Sandal](#)

[Enda Nasution](#)

- [Retweeted by Ashton Kutcher](#)

[Indonesian Peace Keeper](#)

- [Rektor Universitas Cordoba Spanyol kunjungi Indobatt](#)

[Samosir, Komandan USMC](#)


- [Surat Tanggapan ke Eramuslim](#)

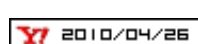
[My Naked Sister](#)

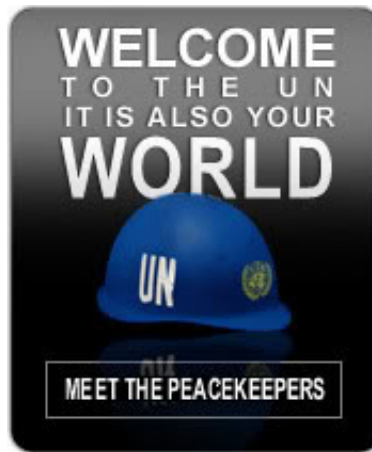
- [Paspord dulu dan sekarang](#)

[Bang Aip, jagoan Cilincing](#)

- [Terdampar Di Cilincing](#)

Rank	 3
GIP:	331
GBL:	22
YIP:	373
YBL:	2461
MIP:	21
ALR:	1126182
ABL:	70
TUV:	73
TPV:	73
YUV:	108
YPV:	109
AUV:	138794
APV:	146036
2 users online	





Your IP Address:
 118.96.41.62
Your OS:
 Mac OS X
Your Country:
 Indonesia
Your Browser:
 Safari 4.0



- Recent Visitors**
-  Indonesia Samarinda
 -  Indonesia Jakarta
 -  Indonesia Bandung
 -  Indonesia Jakarta
 -  Indonesia N/A

- Top Visiting Countries**
-  Indonesia
 -  United States
 -  Malaysia
 -  Sudan
 -  Japan

Powered by [GlobeTracker](http://www.globetracker.com)
www.globetracker.com



Jambi / Sultan
Taha, ID
26 °C

Mist
at 7:00 AM



[Click for Forecast](#)

[Blog pada Wordpress.com](http://Blog.pada.WordPress.com) • Freshy tema oleh [Jide](#).

CV RADIO FREQUENCY
REPERATER VHF & UHF, TOWER, INSTALLATION, SALES & SERVICE
HF, VHF, AMATEUR RADIO, COMMERCIAL RADIO



JALAN SILVIA KEMAS, NO. 10, TEL: (0741) 20949

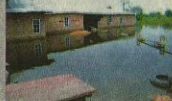
ANDA BELUM MEMBAKA
MEDIA JAMBI
Minggu ini...?
Segera Hubungi
Sirkulasi Media Jambi
Telp (0741) 210333

JENDELA



MENCARI SOLUSI
KONFLIK Harimau Vs Habitatnya

Hal 12



TERENDAM
PONDOP Al-Faqih mengkhawatirkan

Hal 9

PESONA

MEDIA JAM, Edisi 376/22-28 Februari 2010

12

Dari Copenhagen hingga Berbak



PERSIAPAN menuju arena perdagangan karbon di Taman Nasional Berbak (TNB), ternyata telah dipresentasikan Agus Suratno di Copenhagen Denmark beberapa waktu lalu. Termasuk penaparan potensi biodiversitas (hutan) yang ada dilidahnya. Aktivitas terdahulu, pihaknya sedang melakukan persiapan untuk menanggulangi konflik dan kejahatan lingkungan di Kerinci. Yang diikuti pada Bulan Taman Nasional dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam.

"Kita juga menyiapkan administrasi MoU antara ZSL dan Ditjen PHKA Departemen Kehutanan tentang proyek karbon di Berbak," ujar Agus, Rabu (25/2) lalu. Pengembangan pos di Simpang Mulau juga dilakukan, sebagai sarana sosialisasi program ini kepada masyarakat.

Agus mengaku telah bersedia melabakannya. Pihaknya menjalin kerjasama dengan institusi daerah, terutama Pemprov Jambi, Pemkab Tanjung Timur dan Pemkab Muarojambi.

"Kita juga menggandeng LSM lokal Gita Buana untuk pengumpulan data administrasi desa. Dan desa sekitar TNB, desa yang akan mendapat insentif REDD akan dipilih sesuai kriteria," jelasnya.

Dilanti dari Darwin Inggris, Inggris, antara tahun 2009-2012 proyek ini akan melakukan pengurangan di daerah (Pasahulu) karbon. Untuk menentukan berapa besar karbon yang hilang dan yang mungkin dapat disimpan.

Ketertarikan zona hutan yang masuk dalam skema proyek ZSL, diantaranya TN Berbak seluas 140.000 hektar. Taman hutan yang 17.000 hektar. Hutan Lindang 18.700 hektar dan hutan produksi 62.200 hektar.

"Namanu ingat ya, ZSL ingin membangun proyek yang ingin menjual karbon sendiri. ZSL tidak boleh mengambil kesepakatan hasil perdagangan multinasional," ujarnya terjawab (jmb).

HADRINYA sejumlah LSM / NGO lingkungan di Jambi banyak memberi manfaat bagi kelestarian alam dan habitatnya. Tidak terkecuali Zoological Society of London (ZSL) yang beraktivitas sejak tahun 2002 silam. Dikomandan Dr Agus Suratno (39) sebagai program manager, ZSL kemudian fokus mempersiapkan aksi perdagangan karbon, terutama di Taman Nasional Berbak dan sekitarnya.

Sebelumnya, organisasi yang didanai Inggris ini fokus menangani konflik harimau dan habitatnya. Bersama LPI, Departemen Kehutanan dan LSM Gita Buana. Sejak tahun 2009, merancang pengembangan proyek karbon berbak hingga tahun 2012 mendatang.

Keterarikan pada hutan dan satwa liar, mulai dirangsang Agus Suratno sejak bekerja di Dinas Kehutanan. Ditambah jenjang pendidikan SI hingga S3 bidang kehutanan di gelutannya di University of Montana, Amerika Serikat.

"Penatan hutan di Amerika terbilang baik. Sehingga saya tertarik untuk pulang ke Indonesia dan menerapkannya di tanah air," ujar pria kelahiran Jawa Tengah, 39 tahun lalu ini kepada Media Jambi.

Apa saja aktivitas yang dijalani ayah satu anak ini di Jambi, khususnya di Taman Nasional Berbak? dan bagaimana ia menarik perhatian banyak pihak untuk bertani bersama? Berikut petikan wawancara bincang-bincang Media Jambi dengan mas Agus, demikian ia biasa disapa. Selasa pekan lalu :

Apa Bidang NGO ZSL itu ?

Dr Agus Suratno

Mencari Solusi Konflik Harimau dan Habitatnya

ZSL adalah LSM konservasi satwa yang bermarkas di London sejak tahun 1826. Dalam aktivitasnya, ada tiga pendekatan yang dilakukan. Yaitu pendekatan, konservasi dan pendidikan. Dalam kegiatan dilapangan, kita mengupayakan pendekatan ilmiah, pragmatis dan kemitaan.

Dari tiga komponen itu, apa yang ZSL lakukan di Jambi ?

Kita fokus pada penelitian dan konservasi. Khususnya tentang harimau dan habitatnya di TNB. Berupa sebetulnya populasi harimau di TNB dan bagaimana pergerakannya. Sehingga di banyak tempat, kita pasang kamera trap untuk melihat pergerakan harimau disana.

Tujuan ZSL ?

Kita berupaya mengalakkan konservasi satwa liar dan habitatnya secara global. Termasuk menangani konflik kepentingan antara konservasi dan pembangunan ekonomi.

Kita berharap, pengelola kawasan Berbak nantinya, mampu menggali sumber dana sendiri melalui program REDD. Kedua, mengurangi emisi melalui pengurangan kebakaran hutan, penebangan dan illegal logging. Ditamping sama-sama ikut menanggulangi kesegajitan masyarakat.

Apa ZSL juga bekerjasama dengan NGO lain ?

Oiya. Kita sedang menjalin kerjasama dengan LSM Gita Buana. Selain pendekatan dengan NGO lain untuk saling bertukar informasi, misalnya EC Flegt. Kita juga menjalin komunikasi dengan KKI Waris dan sebagainya. Tidak

terkecuali NGO yang menangani konflik antar manusia dan harimau. Artinya, kami berupaya saling tukar informasi untuk kemajuan Jambi.

Sejauh ini, bagaimana kerjasama ZSL dan Penda ?

Terus terang, kita melakukan pendekatan dengan Dinas Kehutanan Muarojambi dan Dishut Provinsi. Bahkan beberapa waktu kepedan, ada kunjungan Dubes Inggris ke Berbak. Untuk itu, kita terus mengupayakan pemerintah daerah ikut dalam kegiatan yang akan dilakukan di kawasan taman nasional.

Dari empat tahun nasional, kenapa Berbak yang dipilih ZSL ?

Ada empat alasan ya... Yaitu nilai karbon yang tinggi, N i l a i k a r b o n r a g a m a h a y a t i (biodiversity) yang sangat tinggi, termasuk h a r i m a u

Sumatra. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar dan ancaman terhadap habitatnya juga tinggi.

Apa pendapat Anda tentang ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit yang mengancam habitat harimau ?

Kita pragmatis saja. Biasanya berati menepatkan kelapa sawit, namun bagaimana mencari solusi yang lebih baik. Karena kita juga sama-sama tahu, salah satu solusi perkeonomian kita bergantung pada sawit. Sehingga kedepan, berharap informasi yang diterima pengusaha dan masyarakat juga bisa sejalan. (Junaidi)



HOME ABOUT US UTAMA RAGAM INFO FOTO

Kategori Berita

Foto

Ragam Info

Utama

Recent Posts

Dapat Petunjuk Lewat
Mimpi

Ribuan Warga Datangi
Sumur Ajaib,
Mengharapkan
Kesembuhan

Polsek Akan Lakukan
Pengamanan

Terlambat Masuk Sekolah,
Siswi SD Dijewer

Buku Karya Taslim Moe

Blogroll

Departemen Pekerjaan
Umum

Freelance Web Designer
Jambi in News

Wordpress Theme

Dubes Inggris Peduli Hutan Jambi

March 25th, 2010 in Ragam Info



Hutan merupakan bagian dari lingkungan yang sangat esensial untuk dilestarikan (Foto Romy)

Jambi – Hutan merupakan bagian dari lingkungan yang sangat esensial untuk dilestarikan. Hal ini dikarenakan fungsi hutan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yakni untuk resapan air, suplai udara bersih, habitat berbagai spesies, termasuk spesies langka, serta fungsi ekonomi, yakni banyaknya sumber daya alam yang bisa diperoleh manusia dari kawasan tersebut.

Begitu pentingnya upaya pelestarian hutan itu jugalah yang mendasari kunjungan Duta Besar (Dubes) Inggris untuk Indonesia, Martin A. Hatfull dan rombongan ke Jambi.

Gubernur Jambi, H. Zulkifli Nurdin dan para pejabat pemerintah Provinsi Jambi menyambut kedatangan Dubes Inggris untuk Indonesia dan rombongan ke Jambi pada Kamis (25/3).

Martin A Hatfull dan rombongan meninjau Taman Nasional Berbak yang terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Tanjabtim). Di ruang tunggu bandara tersebut diadakan pembahasan (bersama) upaya pelestarian hutan oleh Dubes Inggris dan rombongan dengan Gubernur Jambi dan para pejabat pemerintahan Provinsi Jambi.

Gubernur mengatakan bahwa Jambi merupakan suatu pusat budaya dan juga rumah terakhir dari dua rumpun penting di Sumatera, orang utan rimba dan talang mama. Jambi adalah satu-satunya provinsi di Indonesia yang memiliki empat taman nasional, yang didalamnya terdapat aneka flora dan fauna, yaitu : (1) Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) (2) Taman Nasional Bukit 12 (3) Taman Nasional 30, dan Taman Nasional Berbak.

Gubernur sangat senang dengan tinjauan Dubes Inggris untuk Indonesia, dengan maksud untuk melindungi hutan di Jambi, dan berharap perlindungan hutan tersebut akan membawa keuntungan bagi masyarakat Jambi, margasatwa, dan dunia.

Sementara itu Dubes Inggris untuk Indonesia mengungkapkan, kedatangannya ke Jambi sebagai bentuk undangan Geological Society of London yang menjalankan proyek dengan Taman Nasional Berbak untuk melestarikan ekosistem hutan termasuk harimau Sumatera, dengan cara mengurangi penebangan hutan demi menghasilkan karbon agar dapat dijual dan nantinya menghasilkan keuntungan.

“Pemerintah Inggris melalui Darwin Initiative mendanai proyek ini. Saya sangat senang dengan adanya kunjungan / tinjauan ini, karena bisa menyaksikan langsung kondisi Taman Nasional Berbak sebagai salah satu implementasi mewujudkan kesepakatan global mengenai perubahan iklim,” kata Martin.

“Secara khusus, negara-negara maju sepakat untuk menyediakan dana awal sebesar US \$ 30 miliar sebagai dana awal bagi negara-negara berkembang untuk menjalankan program-program tentang perubahan iklim (mengurangi pemanasan global) dari tahun ini sampai tahun 2012”, ungkapnya.

Martin mengucapkan selamat kepada gubernur Jambi atas komitmen untuk mengatasi masalah perubahan iklim, kebakaran hutan, dan penebangan hutan secara liar dan ilegal. Juga keputusan untuk menyediakan lahan 100 hektar untuk restorasi hutan, yang merupakan suatu awal yang sangat baik.

Archives

April 2010

March 2010

February 2010

Tags

Atlit Xiangqi Jambi Awas awas api Banjir Bank BPD Bantuan batanghari batanghari dua belut BH 2 BH2 Jambi Cap Go Me catur gajah Demo didiuk Polisi facebook HMI hujan jambi banjir

Jembatan kebakaran

kesurupan Kontingen korban fb

Korban

Harimau legenda tebu

longsor Mayat Mr X

menabung Muarosabak

narkoba Oh Jalan Rusak

oknum sabu Olahraga Asah Otak pembunuhan Pemkot Pilkada Raskin Sabu SAD sadis Segel DPD II sejoli SMS Penipuan tebu tradisi

Kolom Iklan

BALAI SDA SUMATERA VI
PROVINSI JAMBI

Mengucapkan,
Selamat Atas Perayaan
Wafat Isa Al-Masih

PAGUYUBAN JAWA-JAMBI
WISNU MURTI

Mengucapkan,
Selamat Atas Perayaan
Wafat Isa Al-Masih

MEDIA ONLINE
BANYURAWA.COM

Mengucapkan,
Selamat Atas Perayaan
Wafat Isa Al-Masih

Dia yakin proyek pelestarian Taman Nasional Berbak akan dapat menunjukkan bahwa dengan menjaga hutan akan dapat juga memberikan keuntungan yang bisa diinvestasikan dengan cara peningkatan produktivitas pangan dan pengelolaan hutan yang berkesinambungan. Hal ini juga akan dapat mengembangkan ekonomi masyarakat lokal, juga membantu memelihara spesies-spesies langka seperti harimau Sumatera dari kepunahan.(rai)

(c) 2010 - www.banyurawa.com

[HOME](#) [SITE MAP](#) [CONTACT US](#) [WEB MAIL](#)

MAIN MENU

[Home](#)
[About Us](#)
[Gallery](#)
[Programs and Experiences](#)
[News](#)
[Contact Us](#)
[Download](#)



SEARCH

HIT COUNTER

000126

	Today	5
	Last Today	3
	Week	52
	Last week	73
	Month	125
	Last month	0
	Total	126

Online (20 minutes ago):
2

Your IP: 118.96.41.62
 SAFARI 531.21.10, MAC
 Hari ini: 30-04-2010
 08:11

BRITISH AMBASSADOR TO INDONESIA CARES FORESTS JAMBI

Wednesday, 21 April 2010 09:13 | Author: Administrator |

Forests are part of the environment is essential to conserve. This is because the forest is very important for human life, namely for the infiltration of water, supply of clean air, habitat for various species, including endangered species, as well as economic functions, ie, all the natural resources that can be obtained by humans from the forest.

Once the importance of conserving the forest was also the underlying visit of Ambassador (Ambassador) English to Indonesian, Martin A. Hatfull and entourage to Jambi.

Governor of Jambi, H. Zulkifli Nurdin and Jambi provincial administration officials welcomed the arrival of the British Ambassador to Indonesia and entourage to Jambi on Thursday (25 / 3).

Martin A. Hatfull and his entourage arrived at the airport of Sultan Taha Syaifudin hours of 08:15 am, with use of a Garuda Indonesia. They planned to review Berbak National Park located in the Eastern District of Tanjung Jabung (Tanjabtjm). After the session we had breakfast together, in an airport lounge that held a discussion (with) efforts to conserve the forests by the British Ambassador and delegation with the Governor of Jambi Jambi Province government officials.

On occasion, the governor said that Jambi is a cultural center and also the last home of two families is important in Sumatra, the orang utan and gutters jungle mama. Jambi is the only province in Indonesia, which has four national parks, in which there are a variety of flora and fauna, namely: (1) Park Kerinci Seblat Nsional (TNKS) (2) Park Hill 12 (3) 30 National Parks, and Parks Berbak National.

The Governor also said that he was very pleased with tinjaun British Ambassador to Indonesia, with a view to protecting the forests in Jambi, and hoped that forest protection will bring benefits to society of Jambi, wildlife, and the world.

Meanwhile, British Ambassador to Indonesia reveals that kedatangaannya to Jambi as an invitation Geological Society of London, who runs the project with the National Park Berbak to conserve forest ecosystems, including Sumatran tigers, by reducing deforestation in order to produce carbon to be sold and eventually generate profits.

Martin A. Hatfull said "the British Government through the Darwin Initiative funded project. I am very pleased with the visit / review this, because it can be seen directly the condition Berbak National Park as one of implementation to achieve global agreement on climate change, in line with that held in December 2009 and then in Copenhagen, Danish, in which the President of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono and the governor of Jambi, H. Zulkifli Nurdin attending the event, as well as Indonesian and English are both approved and signed the agreement. The agreement represents an important first step towards a global agreement on global change."

"In particular, developed countries agreed to provide initial funding of U.S. \$ 30 billion as initial funding for developing countries to implement programs on climate change (reduce global warming) from this year until the year 2012", he said.

Martin A. Hatfull continued, "Deforestation produces about 20% of total global carbon emissions and in Indonesia around 80%, therefore natural that global funding for prevention efforts aimed at these problems. Therefore, Indonesia and the UK are working together to tackle climate change and reduce the rate of deforestation."

"We also are expecting a strong open dialogue with national governments, which the President of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono has often suggested a commitment to tackling climate change and forest conservation in political debates. We are also planning cooperation with local governments in which we can help develop a plan to move towards a low carbon development. "Beber British Ambassador to Indonesia are expected.

The British government through the Ministry of International Development has contributed 4.7 million pound sterling through the Climate Change Funds Indonesia, and also from now until the year 2015 will provide funds amounting to 50 million Pounds Sterling for activities to combat climate change across Indonesia.

Martin A. Hatfull congratulates governor of Jambi on commitments to address climate change, forest fires and illegal logging and illegal. Also the decision to provide land for 100 hectares of forest restoration, which is an excellent start.

Martin A. Hatfull convinced that the preservation project Berbak National Park will be able to show that by maintaining the forest will be able to also provide benefits that can be invested by way of increasing food productivity and sustainable forest management. This also will be able to develop local community economy, also help maintain endangered species such as Sumatran tigers from becoming extinct.

"I hope that this will be a means for us to work together to make the next generation will inherit a world that may be evidence that global efforts have been able to save us from dangerous climate change and conserve ecosystems ecosystem-important", he said.

Prevention program on climate change issues and environmental protection, which the forest as a crucial component in it, is a step forward / progressive action, because the real forest, the environment, is a gift of God Almighty, which should be enjoyed by mankind, not only current generations but also future generations, our grandchildren. Therefore, we should manage the forests and the environment is not put greed but wisely.

The arrival of the British Ambassador to Indonesia to Jambi is the second time, after a previous visit, together with Prince Charles in a review in the District of Hope Forest Bajubang, Batanghari District.

After a discussion of efforts to cope with climate change and reduction of deforestation rates, Martin A. Hatfull and his entourage proceeded to Berbak by using the speed boat.

Also attending the ceremony were Chairman of the Parliament of Jambi Province, Hatta Effendi, Head of the Jambi Provincial Police, Pol Gen. Drs. Sulistiyono, M. Si, White 042/Garuda Danrem Jambi, Kol. Inf. Yudhie Karsono, SE, MM, and officials of other Government of Jambi Province.

Source : [http://www.jambiprov.go.id/?show=berita&id=1109&kategori=berita&title=DUTA%20BESAR%20INGGRIS%20UNTUK%20INDONESIA%20PEDULI%](http://www.jambiprov.go.id/?show=berita&id=1109&kategori=berita&title=DUTA%20BESAR%20INGGRIS%20UNTUK%20INDONESIA%20PEDULI%20)

Last Updated (Wednesday, 21 April 2010 09:22)

www.konsepsi.or.id



[Versi Indonesia]



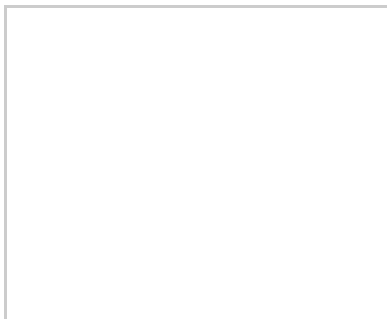
Isnain, 19 Jumadil Awal 1431 (Monday, May 3rd, 2010)



Home > News > British ambassador visits national park in Jambi

March 27th, 2010 10:00

British ambassador visits national park in Jambi



Complete Statement ... »

Online Visitor : 1.244

Today : 12.558

Yesterday : 44.423

Last week : 298.528

Last month : 1.019.457

You are visitor number
22.747.722

Since 01 Muharam 1429
(January 10th, 2008)

Are you a new
visitor?

Register | Login

Tourism Object

NATURAL TOURISM

- Maritime
- Beach
- River
- Lake
- Waterfall
- Forest
- Mountain
- Cave
- Island
- National Park
- Other Natural Tourism

HISTORICAL TOURISM

- Inscription
- Temple
- Palace
- Fortress
- Graveyard
- Mosque
- Church
- Monastery
- Shrine
- Pagoda
- Museum
- Monument
- Other Historical Tourism

CULTURAL TOURISM

- Ritual Ceremony
- Performing Art
- Other Cultural Tourism

RELIGIOUS TOURISM

- Religious Tourism

Jambi - British Ambassador to Indonesia Martin Hatful starting on Thursday (Mar 25) will visit the Berbak National Park (TNB) in **Jambi** province, head of the Jambi Natural Resources Conservation Institute Didy Woryanto said.

He said on Wednesday, in his capacity as head of the Jambi **culture** and tourism agency, that the United Kindom is one of the countries in the world which consider forests as an important part of a country, including Jambi province which has wide forested areas.

"The UK is also a country which cares for reducing global warming, therefore the British diplomat wished to find out about condition of TNB," he said.

The British ambassador`s visit will also be utilized by the Jambi administration to promote its ecotourism potential, because several national parks like the Bukit Tigapuluh and Bukit Duabelas National Parks are holding a great deal of interesting biodiversity, both for natural tourism and research purposes.

A number of **national parks** like TNB still has many protected animals like the Sumatran tiger (panthera tigris Sumatrae), and the Sumatran elephants (elephas maximus Sumatranus) in the Bukit Tigapuluh National Park.

In the Bukit Duabelas National Park many jungle people are still living with their interesting culture, which is deserved to be presented to tourists.

"We also wish to tell the British ambassador that Jambi province is a safe place to visit," Didy said.

However, the diplomat`s visit may also be related to the keen interest of the UK in the condition of the forests in Indonesia which also reduce carbon gas emissions, while Jambi greatly contributes to reducing global warming.

The British ambassador chose to visit TNB, because its forest is not only still intact, it is also a `bathroom` for Jambi because its land is wet.

He however also admitted that illegal logging also took place in TNB, but to a very small extent.

Martin Hatful`s visit to Jambi was also expected to open cooperation in carbon trade with the proceeds to be used for the conservation of the forests in Jambi province, Didy Wuryanto said.(*)

Source: <http://www.antaranews.com>

Picture: <http://karoguide.blogspot.com>

Read : 70 times(s)

^^ Back to top

CULINARY TOURISM

- Local Cuisine
- Other Cuisine

SPECIAL INTEREST TOURISM

- Handicraft
- Special Architecture
- Agrotourism
- Village Tour
- City
- Education
- Zoo
- Spa
- M I C E
- Other Special Interest Tourism

SPORT TOURISM

- Traditional Sport
- Sport

SHOPPING TOURISM

- Traditional Market
- Modern Market

GENERAL TOURISM

- Taman Mini Indonesia Indah
- Jaya Ancol Dream Park

Share

Leave your comment !

September 25th, 2009 11:00

[Number Of British Tourists To Bali Up 9.10 Pct](#)

March 4th, 2009 12:38

[Singapore And Thailand Woo British Holidaymakers](#)

[« More Tourism News | News Index](#)





[Advance search »](#)  Custom Search

[Home](#) | [Malay Tourism Map](#) | [Forum](#) | [Donation](#) | [Guest Comment](#) | [About Us](#) | [Contact Us](#) | [Help](#) | [Advertisement](#) | [Site Map](#)



www.jambiprov.go.id
webportal

HOME

VISI & MISI

PRODUK HUKUM

PELAYANAN

KONTAK

Translate

Profil

- » Sejarah
- » Letak & Luas Wilayah

Organisasi

- » Struktur Organisasi
- » Staff Ahli, Asisten & Biro
- » Kepala Dinas, Badan dan Kantor

Kebijakan Pembangunan

- » RPJP Provinsi
- » RPJM Daerah
- » RKPD 2010

Keuangan Daerah

- » Ren APBD 2010
- » Ren KUA 2010
- » Ren Pendapatan 2010
- » Pendapatan Daerah 2009
- » KUA 2009
- » APBD 2009
- » Neraca 2008

Realisasi Anggaran 2006

Sarana Prasarana

- » Bandara Sultan Thaha
- » Pelabuhan
- » Hotel
- » Restoran

Ragam

- » Jambi Dlm Angka
- » Anggota DPRD
- » Master Plan JAIP
- » Master Plan Candi
- » Bank di Jambi
- » Pertumbuhan Ekonomi
- » Profile Jambi
- » Data Statistik 2010

DUTA BESAR INGGRIS UNTUK INDONESIA PEDULI KELESTARIAN HUTAN JAMBI

Jambi - Hutan merupakan bagian dari lingkungan yang sangat esensial untuk dilestarikan. Hal ini dikarenakan fungsi hutan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yakni untuk resapan air, suplai udara bersih, habitat berbagai spesies, termasuk spesies langka, serta fungsi ekonomi, yakni banyaknya sumber daya alam yang bisa diperoleh manusia dari hutan tersebut.

Begitu pentingnya upaya pelestarian hutan itu jugalah yang mendasari kunjungan Duta Besar (Dubes) Inggris untuk Indonesia, Martin A. Hatfull dan rombongan ke Jambi.

Gubernur Jambi, H. Zulkifli Nurdin dan para pejabat pemerintah Provinsi Jambi menyambut kedatangan Dubes Inggris untuk Indonesia dan rombongan ke Jambi pada Kamis (25/3).

Martin A. Hatfull dan rombongan tiba di bandara Sultan Thaha Syaifudin jam 08.15 WIB dengan menggunakan pesawat Garuda Indonesia. Mereka direncanakan meninjau Taman Nasional Berbak yang terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Tanjabtim). Usai sesi sarapan pagi bersama, di ruang tunggu bandara tersebut diadakan pembahasan (bersama) upaya pelestarian hutan oleh Dubes Inggris dan rombongan dengan Gubernur Jambi dan para pejabat pemerintahan Provinsi Jambi.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur mengatakan bahwa Jambi merupakan suatu pusat budaya dan juga rumah terakhir dari dua rumpun penting di Sumatera, orang utan rimba dan talang mama. Jambi adalah satu-satunya provinsi di Indonesia yang memiliki empat taman nasional, yang didalamnya terdapat aneka flora dan fauna, yaitu : (1) Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) (2) Taman Nasional Bukit 12 (3) Taman Nasional 30, dan Taman Nasional Berbak.

Gubernur juga menyampaikan bahwa ia sangat senang dengan tinjauan Dubes Inggris untuk Indonesia, dengan maksud untuk melindungi hutan di Jambi, dan berharap perlindungan hutan tersebut akan membawa keuntungan bagi masyarakat Jambi, margasatwa, dan dunia.

Sementara itu Dubes Inggris untuk Indonesia mengungkapkan bahwa kedatangannya ke Jambi sebagai bentuk undangan Geological Society of London yang menjalankan proyek dengan Taman Nasional Berbak untuk melestarikan ekosistem hutan termasuk harimau Sumatera, dengan cara mengurangi penebangan hutan demi menghasilkan karbon agar dapat dijual dan nantinya menghasilkan keuntungan.

Martin A. Hatfull menuturkan "Pemerintah Inggris melalui Darwin Initiative mendanai proyek ini. Saya sangat senang

di Taman Nasional Berbak sebagai salah satu destinasi wisata alam yang indah dan sejalan dengan yang diinginkan pada Desember 2009 oleh Departemen Pertanian, yang mengundang Presiden Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono dan gubernur Jambi, H. Zulkifli Nurdin hadir dalam acara tersebut, serta Indonesia dan Inggris sama-sama menyetujui dan menandatangani kesepakatan tersebut. Kesepakatan tersebut mewakili sebuah langkah awal penting menuju kesepakatan global mengenai perubahan global."

"Secara khusus, negara-negara maju sepakat untuk menyediakan dana awal sebesar US \$ 30 miliar sebagai dana awal bagi negara-negara berkembang untuk menjalankan program-program tentang perubahan iklim (mengurangi pemanasan global) dari tahun ini sampai tahun 2012", ungkapnya.

Martin A. Hatfull melanjutkan, "Penebangan hutan menghasilkan kira-kira 20% dari total emisi karbon dunia dan di Indonesia sekitar 80 %, oleh karena itu wajar kalau pendanaan global ditujukan untuk upaya penanggulangan permasalahan tersebut. Karena itu, Indonesia dan Inggris bekerja sama untuk mengatasi perubahan iklim dan mengurangi tingkat penebangan hutan."

"Kami juga sangat mengharapkan sebuah dialog terbuka yang kuat dengan pemerintah nasional, yang mana Presiden Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono sering mengemukakan komitmen mengenai upaya mengatasi perubahan iklim dan pelestarian hutan dalam debat-debat politik. Kami juga berencana kerjasama dengan pemerintah-pemerintah daerah dimana kami dapat membantu mengembangkan rencana untuk beranjak menuju pembangunan yang rendah karbon." beber Dubes Inggris untuk Indonesia tersebut.

Pemerintah Inggris melalui Kementerian Perhubungan Internasional sudah berkontribusi sebesar 4,7 juta Poundsterling melalui Dana Perubahan Iklim Indonesia, dan juga dari sekarang sampai tahun 2015 akan menyediakan dana sebesar 50 juta Poundsterling untuk aktivitas-aktivitas penanggulangan perubahan iklim di seluruh Indonesia.

Martin A. Hatfull mengucapkan selamat kepada gubernur Jambi atas komitmen untuk mengatasi masalah perubahan iklim, kebakaran hutan, dan penebangan hutan secara liar dan ilegal. Juga keputusan untuk menyediakan lahan 100 hektar untuk restorasi hutan, yang merupakan suatu awal yang sangat baik.

Martin A. Hatfull yakin bahwa proyek pelestarian Taman Nasional Berbak akan dapat menunjukkan bahwa dengan menjaga hutan akan dapat juga memberikan keuntungan yang bisa diinvestasikan dengan cara peningkatan produktivitas pangan dan pengelolaan hutan yang berkesinambungan. Hal ini juga akan dapat mengembangkan ekonomi masyarakat lokal, juga membantu memelihara spesies-spesies langka seperti harimau Sumatera dari kepunahan.

"Saya harap bahwa hal ini akan menjadi sarana bagi kita untuk bekerja bersama-sama agar nantinya generasi ke depan dapat mewarisi sebuah dunia yang menjadi bukti bahwa upaya global telah mampu menyelamatkan kita dari bahaya perubahan iklim dan melestarikan ekosistem-ekosistem yang penting", ujarnya.

Program penanggulangan permasalahan perubahan iklim dan pelestarian lingkungan hidup, yang mana hutan sebagai komponen yang sangat penting di dalamnya, merupakan langkah maju/progressive action, karena sesungguhnya hutan, lingkungan hidup, merupakan karunia Tuhan Yang Maha Kuasa, yang seyogyanya dapat dinikmati oleh umat manusia, tidak hanya generasi saat ini, tetapi juga generasi yang akan datang, anak cucu kita. Maka dari itu, kita seharusnya mengelola hutan dan lingkungan hidup itu, bukan dengan mengedepankan keserakahan, melainkan secara arif dan bijaksana.

Kedatangan Dubes Inggris untuk Indonesia ke Jambi merupakan kali kedua, setelah kunjungan sebelumnya bersama dengan Pangeran Charles dalam meninjau Hutan Harapan di Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari.

Setelah pembahasan upaya mengatasi perubahan iklim dan pengurangan tingkat penebangan hutan tersebut, Martin A. Hatfull dan rombongan melanjutkan perjalanan ke Berbak dengan menggunakan speed boat.

Turut hadir dalam acara tersebut Ketua DPRD Provinsi Jambi, Effendi Hatta, Kepala Kepolisian Daerah Jambi, Brigjen Pol.

Drs. Sulistiyono, M. Si, Danrem 042/Garuda Putih Jambi, Kol. Inf. Yudhie Karsono, SE, MM, dan pejabat-pejabat Pemerintah Provinsi Jambi lainnya. (Mustar/Foto: Iskandar).

Sumber : Biro Humas dan Protokol

Share on :  [twitter](#)  [facebook](#)

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

Senin, 03 Mei 2010



Berita Utama | Bisnis & Keuangan | Humaniora | International | Opini | Politik & Hukum | Nama & Peristiwa | Nusantara | Metropolitan | Olahraga | Sumatera Bagian Selatan | Sumatera Bagian Utara | Foto Lepas

LINGKUNGAN

Inggris Bantu Lindungi Hutan Gambut Berbak

Senin, 29 Maret 2010 | 03:10 WIB

Jambi, Kompas - Taman Nasional Berbak, Jambi, berpotensi mengeluarkan 20 juta ton karbon apabila tidak segera memperoleh upaya perlindungan kawasan. Untuk itu, Pemerintah Inggris mendanai 2,4 juta dollar AS untuk menjaga ekosistem Berbak dari kerusakan hutan.

Duta Besar Inggris Martin Hatfull mengatakan, pihaknya berkomitmen mendukung upaya perlindungan Taman Nasional Berbak (TNB) dan sekitarnya melalui proyek Reduced Emissions from Deforestation and Degradation.

"Kami akan ikut mendorong konservasi hutan dan satwa di dalamnya serta memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar hutan," ujarnya, Sabtu (27/3).

Program ini, lanjut Martin, akan dilaksanakan oleh lembaga konservasi satwa asal Inggris, Zoological Society of London (ZSL). Kegiatan konservasinya akan terus berlangsung hingga tahun 2012.

Koordinator ZSL Indonesia, Tom Maddox, mengatakan, TNB merupakan hutan gambut yang menyimpan dan menyerap karbon lebih besar dibandingkan dengan hutan alam biasa. Namun, hutan ini juga berpotensi mengeluarkan sangat banyak karbon apabila mengalami kerusakan, baik berupa pengeringan lahan maupun pembakaran hutan. "Potensi karbon yang dapat dilepaskan Berbak sebanyak 20 juta ton," ujar Tom.

Melalui program ini, pihaknya akan mengembangkan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam konservasi hutan. Pihaknya juga tengah mengukur volume karbon yang masih dapat diserap melalui pemulihan lahan gambut yang telah rusak.

Sejauh ini sudah dua negara yang berminat mendanai program penyerapan karbon untuk hutan-hutan di Jambi. Sebelumnya, Pemerintah Australia bermaksud mengucurkan 30 juta dollar AS untuk program kemitraan mengurangi emisi gas rumah kaca akibat deforestasi dan degradasi hutan.

Jambi dipilih menjadi proyek percontohan kerja sama ini karena pemerintah daerah setempat dinilai memiliki inisiatif membangun tata ruang serta mengembangkan hutan kemasyarakatan guna menjaga kelestarian hutan sebagai upaya penyerapan karbon.

Provinsi ini juga memiliki empat taman nasional yang memiliki keanekaragaman hayati.(ITA)



INDEX LALU

Tanggal:

TERPOPULER

- [Cavaliers Menang, Perayaan buat James](#)
- [AS Roma Menjaga Asa Skudeto](#)
- [Bolt Awali Musim dengan Cemerlang](#)
- [Banjir Kartu Kuning di Siliwangi](#)
- [Dwitarung Anand Vs Topalov Remis](#)
- [Bahaya Politisasi Kadin](#)
- [Chelsea di Ambang Juara Liga](#)
- [KILAS PALEMBANG](#)
- [RI Diminta Tambah Polisi di Darfur](#)
- [Ternak Ilegal Dirazia](#)
- [Buku Keluarga dan Anak Diminati](#)
- [Masuk PTN Makin Berat](#)
- [Anak Indonesia Pun Punya Ide Besar](#)
- [KILAS POLITIK & HUKUM](#)
- [Pemerintah Bisa Kena Sanksi Penjara](#)

Share on Facebook

A A A

Ada 0 Komentar Untuk Artikel Ini. [Posting komentar Anda](#)

Form Komentar

Nama *

Email Address *

Komentar *

160



Isi kode diatas *

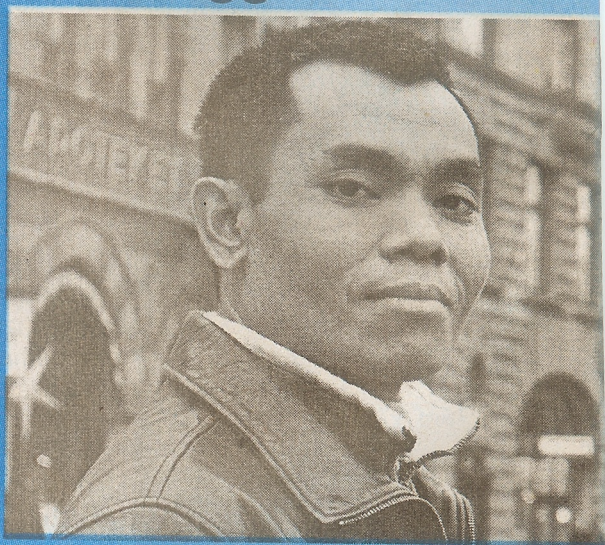
ReLoad Image

Submit

[Home](#)

[Back To Top](#)

Dari Copenhagen hingga Berbak



PERSIAPAN menuju skema perdagangan karbon di Taman Nasional Berbak (TNB), ternyata telah dipresentasikan Agus Suratno di Copenhagen Denmark beberapa waktu lalu. Termasuk pemaparan potensi biodiversity (harimau) yang ada didalamnya. Aktivitas terbaru, pihaknya sedang melaksanakan pelatihan unit penanggulangan konflik dan kejahatan lingkungan di Kerinci. Yang diikuti pihak Balai Taman Nasional dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam.

“Kita juga menyiapkan administrasi MoU antara ZSL dan Dirjen PHKA Departemen Kehutanan tentang proyek karbon di Berbak,” ujar Agus, Rabu (25/2) lalu. Pembangunan pos di Simpang Malaka juga dilakukan, sebagai sarana sosialisasi program ini ketengah masyarakat.

Agus mengaku tidak bisa sendiri melakukannya. Pihaknya menjalin kerjasama dengan institusi daerah, terutama Pemprov Jambi, Pemkab Tanjab Timur dan Pemka Muarojambi.

“Kita juga menggandeng LSM lokal Gita buana untuk pengumpulan data administrasi desa. Dari 28 desa sekitar TNB, desa yang akan mendapat insentif REDD akan dipilih sesuai kriteria,” jelasnya.

Didanai dari Darwin Initiative, Inggris, antara tahun 2009-2012 proyek ini akan melakukan penghitungan data dasar (baseline) karbon. Untuk menentukan berapa besar karbon yang hilang dan yang mungkin dapat disimpan.

Beberapa jenis hutan yang masuk dalam skema proyek ZSL, diantaranya TN Berbak seluas 140.200 hektar, Taman hutan raya 17.600 hektar, Hutan Lindung 18.700 hektar dan hutan produksi 62.200 hektar.

“Namun ingat ya, ZSL bukan sebagai pengembang proyek yang ingin menjual karbon sendiri. ZSL tidak boleh mengambil sepeserpun hasil perdagangan nantinya,” ujarnya tertawa. (jun)

myDew-art

Share knowledge about information technology, tips and tricks in solving computer problems, and a tourist attraction.

HOME TEMPLATE GALLERY EMOTICON LOGIN

POSTS RSS COMMENTS RSS

photoshop magazine vector templateblog wallpaper article kaskus ensiclopedy anime joomla facebook

Potentially Berbak Release 20 Million Tons of Carbon

Author: dew-art | Posted at: 22:27 | Filed Under: Global Warming |

Berbak National Park, Jambi, potentially remove 20 million tons of carbon, if not immediately gain the protection of the area. To that end, the British Government to fund 2.4 million U.S. dollars to maintain the ecosystem Berbak of forest damage.



British Ambassador Martin Hatfull said the company is committed to support efforts to protect the National Park Berbak (TNB) and its surroundings, through the project Reduced Emissions from Deforestation and Degradation.

"We will be contributing to the conservation of forests and wildlife therein, and the economic empowerment of communities around the forests," he said, Saturday (03/27/2010).

This program, continued Martin, will be conducted by a British wildlife conservation organization, the Zoological Society of London (ZSL). Conservation activities will continue until 2012.

ZSL Indonesia Coordinator Tom Maddox said that TNB is a peat forest that stores and absorbs more carbon than natural forests usual. However, these forests are also potentially remove a lot of carbon if damaged, such as drying or burning of forest land.

"The potential of carbon that can be released Berbak much as 20 million tons," says Tom.

Through this program, the institute will develop the awareness of society to participate in forest conservation. It is also measuring the volume of carbon that can still be absorbed through the restoration of peatlands that have been damaged.

So far, the two countries already interested in funding programs for carbon sequestration forests in Jambi. Previously, the Australian Government intend to disburse 30 million U.S. dollars for the partnership program to reduce greenhouse gas emissions from deforestation and forest degradation. Jambi was selected as a pilot project this cooperation, because local government is judged to have the initiative to build spatial structure, and developing community forests in order to maintain the sustainability of forests as carbon sequestration efforts. This province also has four national parks that have biodiversity.

However, awareness of local governments to reduce deforestation and forest degradation, is still low. They generally want to get results, but did not understand the rules, said Culture, from the Forestry Department of Jambi Province.

Best Blog for Designers

Download Freebies as Icons, Texture Brushes, Themes and Templates

Domain Hosting Indonesia

Kencang Stabil dan Fitur Komplit Tersedia Server Indonesia dan USA

Categories

- Article (3)
- Global Warming (1)
- Technology (7)
- Tourism (2)

Ads by Google

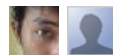
The Carbon Cycle
Studying carbon cycle is a key to predicting Earth's climate change
www.america.gov/carbor

Rain Forest Mapping
Software for Mapping and Managing REDD Forest Projects. Free Trial.
ClarkLabs.org/Application

Followers

Follow with Google Friend Connect

Followers (2)



Translate Google

Select Language

Powered by Google Translate

Search

Sound Of Friends

22 Apr 10, 01:23 PM
Pak Tani: hehe.. kunjungan balik...
21 Apr 10, 12:31 AM
al-basri: selamat malam sahabat
21 Apr 10, 12:30 AM
al-basri: selamat malam sahabat
20 Apr 10, 12:14 AM
Beauty Tips: add my link friend. I will add back
19 Apr 10, 11:53 PM
ROSSA: Jalan2 sambil menawarkan produk...
19 Apr 10, 09:49 PM
Were: hohohohohoo
19 Apr 10, 08:09 PM
sarah: mksh yah...
19 Apr 10, 12:04 PM
cowo narsis: salam kenal...nice blog
19 Apr 10, 11:43 AM
nar: berkunjung...
19 Apr 10, 11:42 AM
sda: kunjungan balasan...
16 Apr 10, 12:14 PM

[Get a Cbox] refresh
name e-mail / url
message **Go**
[help](#) · [smilies](#) · [cbox](#)

Forestry Software

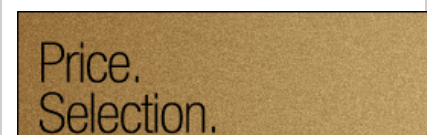
Land Management Systems of Choice Enterprise GIS
www.Cengea.com

CO2 Removal

CO2 Removal made easy with the Molecular Gate adsorption system
www.moleculargate.com

LGR Deep-Sea Gas Analyzer

Sensitive, accurate measurements of dissolved gases to 3000 meter depth
www.lgrinc.com



1 komentar:

Anonim mengatakan...

Nice Post

Poskan Komentar

Beri komentar sebagai:



```
Rank: 0
GIP: 30
GBL: 0
YIP: 0
YBL: 0
MIP: 0
ALR: 24029653
ABL: 430891
1 user online
```

Safe Your File Here



RecentPost



Scam and Phishing Activity Decreasing - (0 comments)



Potentially Berbak Release 20 Million Tons of Carbon - (1 comments)



VoIP - (0 comments)



Great software downloads - (1 comments)

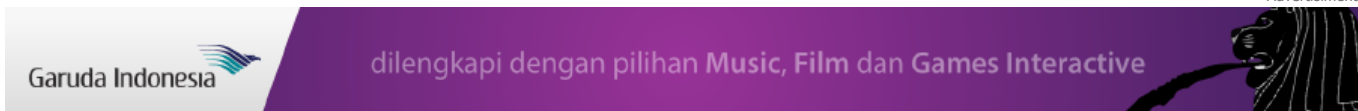


History of the World Wide Web - (0 comments)

Widget by Blogger Tricks

Amazon Store





Pelestarian Taman Nasional Berbak Kembangkan Ekonomi Lokal

Kamis, 25 Maret 2010 22:47 WIB 0 Komentar

JAMBI--MI: Duta Besar (Dubes) Inggris untuk Indonesia Martin A Hatfull mengatakan, pelestarian ekosistem di Taman Nasional Berbak (TNB) akan dapat mengembangkan ekonomi masyarakat lokal.

Selain itu, juga dapat membantu memelihara spesies-spesies langka, seperti harimau Sumatra dari kepunahan, katanya di Jambi, Kamis (25/3), saat akan mengunjungi TNB di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Martin yakin, proyek pelestarian TNB dapat menunjukkan bahwa dengan menjaga hutan akan memberikan keuntungan yang bisa diinvestasikan dengan cara peningkatan produktivitas pangan dan pengelolaan hutan yang berkesinambungan.

Martin berkunjung ke Jambi untuk melihat secara langsung kondisi hutan di TNB. Rencananya Pemerintah Inggris akan memberikan bantuan kepada Pemprov Jambi untuk melestarikan ekosistem dalam program pengurangan emisi pemanasan global.

Sebelum memberikan bantuan tersebut, dirinya akan meninjau terlebih dahulu kondisi hutan di Jambi, terutama di TNB. Menurut Dubes, kedatangannya ke Jambi tersebut memenuhi undangan Geological Society of London yang menjalankan proyek dengan TNB.

"Saya harap hal ini akan menjadi sarana bagi kita untuk bekerja bersama-sama agar nantinya generasi mendatang dapat mewarisi sebuah dunia yang menjadi bukti bahwa upaya global telah mampu menyelamatkan kita dari bahaya perubahan iklim dan melestarikan ekosistem-ekosistem yang penting," ujarnya.

Dalam program penanggulangan permasalahan perubahan iklim dan pelestarian lingkungan hidup, hutan merupakan komponen yang sangat penting.

Sebenarnya hutan dan lingkungan hidup merupakan karunia Tuhan yang sudah selayaknya dapat dinikmati oleh umat manusia. "Kita seharusnya mengelola hutan dan lingkungan hidup itu bukan dengan mengedepankan keserakahan, tapi secara arif dan bijaksana," ujarnya.

Kedatangan Dubes Inggris untuk Indonesia ke Jambi merupakan kali kedua setelah kunjungan sebelumnya bersama dengan Pangeran Charles saat meninjau Hutan Harapan di Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batanghari.

Setelah pembahasan upaya mengatasi perubahan iklim dan pengurangan tingkat penebangan hutan di ruang tunggu VIP Bandara Sultan Thaha Jambi, Martin A Hatfull dan rombongan melanjutkan perjalanan ke TNB dengan menggunakan speedboat. (Ant/OL-03)

Sent from my BlackBerry® powered by



KOMENTAR

Nama :
E-mail :
Judul Komentar :

CETAK
 KIRIM
 FACEBOOK
Buzz up!

MORE NEWS

Senin, 03 Mei 2010 09:33 WIB
KPU Provinsi Bengkulu Tetap Pertahankan Pemilukada Serentak

Senin, 03 Mei 2010 09:13 WIB
Seluruh Kepala Sekolah di Dumai Segera Dimutasi

Senin, 03 Mei 2010 07:48 WIB
Polisi Didesak Tindak Makelar Naik Pangkat Ribuan Guru di Riau

Senin, 03 Mei 2010 03:44 WIB
Mutu sawit Petani Akan Ditingkatkan

Senin, 03 Mei 2010 00:47 WIB
Izin Pemeriksaan Bupati Beredar di Rapimcab PPP

Minggu, 02 Mei 2010 23:44 WIB
Kenaikan ONH Tunggu Keputusan Menteri Agama

Minggu, 02 Mei 2010 22:55 WIB
Kasus Perambahan Taman Nasional Dilimpahkan ke Kejaksaan

Minggu, 02 Mei 2010 21:44 WIB
10 Blok Sensus Didata Kesehatan Dasar

Minggu, 02 Mei 2010 20:29 WIB
PTPN Diminta Kembangkan Industri Hilir CPO

Minggu, 02 Mei 2010 20:21 WIB
Satu TKA Harus Transfer Teknologi ke Empat Pekerja Lokal

Minggu, 02 Mei 2010 16:55 WIB
Wiings Air Buka Empat Rute Baru Sumatera

Minggu, 02 Mei 2010 16:47 WIB
Polda Sumsel Tetapkan 440 tersangka Illegal Logging

Index Berita

Komentar :

Kirim

+ Lihat Komentar

Klik pada tombol + untuk melihat komentar pada article ini !



LAMPUNG POST

BORNEONEWS



[KEMBALI KE ATAS](#)



FEATURES : [Profil Perusahaan](#) | [Sejarah Singkat](#) | [Profil Pembaca](#) | [Karir](#)  [RSS](#)

© 2004 - 2010 MediaIndonesia.com All rights reserved.
Comments & suggestions please email micom@mediaindonesia.com

Powered By :

